

**Determinan Konvergensi Pendapatan Perkapita
Di Sumatera Bagian Selatan**



Skripsi Oleh :

KURNIATI

010213814191223

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Konvergensi Pendapatan Perkapita di Sumatera Bagian Selatan” ini sesuai dengan harapan. Skripsi ini disusun sebagai syarat akhir untuk menyelesaikan jenjang S1 pada program studi Ekonomi Pembangunan konsentrasi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Dengan ini menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan dengan keterbatasan, baik dalam kemampuan maupun pengetahuan serta pengalaman yang saya miliki. Oleh karena itu, mohon maaf dan mengharapkan saran serta kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Besar harapan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan untuk penulis pada khususnya, serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Juli 2018

Kurniati

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat teratasi tentunya dengan dukungan, bantuan, bimbingan, semangat dan doa dari orang-orang terbaik yang berada di sekeliling saya selama proses penyelesaian skripsi ini.

1. Kedua orangtua saya dan keluarga besar saya yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, serta doa sehingga selalu diberi kemudahan dalam berbagai urusan.
2. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si dan Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan masukan, arahan, dorongan serta meluangkan waktu untuk saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Suhel M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Imam Asngari SE., M.Si selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Mukhlis, S.E., M.Si selaku Pengelola Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
6. Bapak Dr. Suhel M.Si selaku Penguji Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh jajaran dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan berharga bagi saya, serta jajaran karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah melayani dan membantu saya selama perkuliahan.
8. Kedua Orang tuaku, kakak, serta keluarga besarku yang senantiasa mendukung, memotivasi, serta mendoakan sehingga selalu diberi kemudahan dalam pembuatan penelitian ini.

9. Sahabat seperjuangan Khairunnisah Rahmatullah, Isma Damayanti, Tri Anita Lionanda, Agus Aprianto, Sigit Satria, Laudia Pertiwi, Muhammad Iqbal dan Arrum Romainah yang selalu setia membantu dan memberikan dorongan semangat serta motivasi kepada penulis.

Palembang, Juli 2018

Kurniati

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

| | | |
|---|--|--|
|  | Nama | Kurniati |
| | NIM | 01021381419223 |
| | Tempat, Tanggal Lahir | Palembang, 20 Januari 1996 |
| | Alamat | Jln. Inspektur Marzuki Lrg. Sei-Leko no. 318 RT 01 RW 02 Pakjo, Palembang. |
| | Nomor Handphone | 081270648819 |
| Agama | Islam | |
| Jenis Kelamin | Perempuan | |
| Status | Belum Menikah | |
| Kewarganegaraan | Indonesia | |
| Tinggi | 156 cm | |
| Berat | 54 kg | |
| Kegemaran | Mendengarkan Musik | |
| Email | Kurniatinia200196@gmail.com | |
| Motto | Hidup adalah Seni Menggambar Tanpa Penghapus. | |
| PENDIDIKAN | | |
| 2001-2002 | TK Aisyah 14 Palembang | |
| 2002-2008 | SD Negeri 25 Palembang | |
| 2008-2011 | MTS Negeri 2 Palembang | |
| 2011-2014 | MAN 3 Palembang | |
| 2014-2018 | Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya | |
| PENGALAMAN ORGANISASI | | |

| | |
|------------------|--|
| 2014-2016 | Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan (HMJ-EP) Kampus Palembang |
|------------------|--|

DAFTAR ISI

| | HALAMAN |
|---|-------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| UCAPAN TERIMA KASIH | ii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACK | v |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Landasan Teori | 7 |
| 2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi..... | 7 |
| 2.1.1.1 Teori Rostow dan Harrod- Dhomar..... | 7 |
| 2.1.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik..... | 8 |
| 2.1.1.3 Teori Pertumbuhan | 9 |
| 2.1.2 Pendapatan Perkapita | 10 |
| 2.1.3 Konvergensi..... | 11 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 13 |
| 2.3 Kerangka Pikir | 18 |
| 2.4 Hipotesis..... | 20 |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN..... | 21 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... | 21 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data..... | 21 |
| 3.3 Tehnik Pengumpulan Data..... | 22 |
| 3.4 Teknik Analisis | 22 |
| 3.4.1 Analisis Regresi Data Panel | 23 |
| 3.4.2 Estimasi Regresi Data Panel..... | 24 |
| 3.4.3 Pemilihan Metode Data Panel | 27 |
| 3.4.4 Pengujian Hipotesis..... | 27 |
| 3.4.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)..... | 27 |
| 3.4.4.2 Uji Signifikansi Individual (Uji t)..... | 29 |
| 3.4.4.3 Koefisien Determinasi (Uji R ²)..... | 30 |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel..... | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 33 |
| 4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian | 33 |
| 4.1.1 Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah Kota Di Sumatera Bagian Selatan..... | 33 |
| 4.1.2 Perkembangan Angka Harapan Hidup Kota Di Sumatera Bagian Selatan | 35 |
| 4.1.3 Perkembangan Belanja Modal Kota Di Sumatera Bagian Selatan..... | 37 |
| 4.1.4 Perkembangan Panjang Jalan Kota Di Sumatera Bagian Selatan | 39 |

| | |
|--|-----------|
| 4.1.5 Perkembangan Pendapatan Perkapita Di Sumatera Bagian Selatan..... | 42 |
| 4.2 Hasil dan Pembahasan..... | 44 |
| 4.2.1 Pemilihan Model Konvergensi Absolut Dan Kondisional | 44 |
| 4.2.2 Konvergensi Beta | 46 |
| 4.2.2.1 Konvergensi Absolute..... | 46 |
| 4.2.2.2 Konvergensi Kondisional..... | 48 |
| 4.3 Interpretasi Hasil Analisis..... | 53 |
| 4.3.1 Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Pendapatan Perkapita..... | 53 |
| 4.3.2 Pengaruh Angka Harapan Hidup Terhadap Pendapatan Perkapita..... | 54 |
| 4.3.3 Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pendapatan Perkapita | 56 |
| 4.3.4 Pengaruh Panjang Jalan Terhadap Pendapatan Perkapita..... | 58 |
| BAB V PENUTUP..... | 60 |
| 5.1 Kesimpulan | 60 |
| 5.2 Saran..... | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN..... | 66 |

DAFTAR TABEL

HALAMAN

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan di Sumatera Tahun 2010-2015 (Milyar Rupiah)..... | 2 |
| Tabel 4.1 Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah Kota Di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2011-2016 (Tahun)..... | 34 |
| Tabel 4.2 Perkembangan Angka Harapan Hidup Kota Di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2011-2016 (Tahun)..... | 36 |
| Tabel 4.3 Perkembangan Belanja Modal Kota Di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2011-2016 (Juta)..... | 38 |
| Tabel 4.4 Perkembangan Panjang Jalan Kota Di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2011-2016 (Kilometer)..... | 40 |
| Tabel 4.5 Perkembangan Pendapatan Perkapita Kota Di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2011-2016 (Juta)..... | 43 |
| Tabel 4.6 Hasil Pengujian Model..... | 45 |
| Tabel 4.7 Hasil Estimasi Regresi Konvergensi Absolut di Sumatera Bagian Selatan dengan Pendekatan <i>Fixed Effect</i> | 47 |
| Tabel 4.8 Nilai β Convergence di Sumatera Bagian Selatan..... | 48 |
| Tabel 4.9 Hasil Estimasi Regresi Konvergensi Kondisional Perkapita di Sumatera Bagian Selatan dengan Pendekatan <i>Fixed Effect</i> | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | HALAMAN |
|--|----------------|
| Gambar 2.1 Kurva Hipotesis Neo Klasik..... | 8 |
| Gambar 2.2 Kurva Konvergensi Ekonomi di Negara Berkembang..... | 12 |
| Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran..... | 18 |
| Gambar 4.1 Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah..... | 35 |
| Gambar 4.2 Perkembangan Angka Harapan Hidup..... | 37 |
| Gambar 4.3 Perkembangan Belanja Modal..... | 39 |
| Gambar 4.4 Perkembangan Panjang Jalan..... | 41 |
| Gambar 4.5 Perkembangan Pendapatan Perkapita..... | 44 |

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Tabel Perkembangan Pendapatan Perkapita, Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, Realisasi Belanja Modal Perkapita, Panjang Jalan Perkapita..... | 66 |
| Lampiran 2. Tabel Pengolahan Data Panel Pendapatan Perkapita, Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, Realisasi Belanja Modal Perkapita, Panjang Jalan Perkapita..... | 68 |
| Lampiran 3. Tabel Hasil Regresi Common Effect..... | 72 |
| Lampiran 4. Tabel Hasil Regresi Fixed Effect | 73 |
| Lampiran 5. Tabel Hasil Regresi Random Effect | 74 |
| Lampiran 6. Tabel Hasil Regresi Uji Chow Test..... | 75 |
| Lampiran 7. Tabel Hasil Regresi Uji Hausman | 76 |
| Lampiran 8. Tabel Hasil Regresi Uji Absolut dan Kondisional..... | 78 |
| Lampiran 9. Tabel Hasil Regresi Konvergensi Absolut dan Kondisional..... | 79 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang dilakukan oleh wilayah selain bertujuan untuk meningkatkan pendapatan per kapita dan kesejahteraan masyarakat wilayah tersebut, juga bertujuan untuk mengejar ketertinggalan dan mensejajarkan diri dengan wilayah-wilayah yang sudah maju, baik dalam hal pendapatan, produktivitas, upah dan berbagai indikator ekonomi lainnya, sehingga gap (jurang) kesenjangan antar wilayah tersebut akan berkurang, yang dikenal dengan istilah “konvergensi antar wilayah” (Sodik, 2006).

Menurut Tarigan (2012) Pendapatan perkapita adalah total pendapatan suatu daerah dibagi jumlah penduduk di daerah tersebut untuk tahun yang sama. Angka yang digunakan semestinya adalah total pendapatan regional dibagi jumlah penduduk. Akan tetapi, angka ini seringkali tidak diperoleh sehingga diganti dengan total PDRB atas dasar harga pasar dibagi dengan jumlah penduduk. Angka pendapatan perkapita dapat dinyatakan dalam harga berlaku maupun dalam harga konstan tergantung pada kebutuhan, lebih lanjut Menurut Yulianita (2005) Pendapatan per kapita yang baik pada umumnya diikuti peningkatan kesejahteraan, produktivitas, kesempatan kerja, dan distribusi pendapatan. Faktor yang menyebabkan disparitas antar kota di Sumatera Bagian Selatan adalah konsentrasi kegiatan ekonomi daerah, alokasi investasi, tingkat mobilitas faktor produksi antar kota, perbedaan sumber daya alam (SDA), perbedaan

kondisi geografis antar kota, dan kurang lancarnya perdagangan antar kota karena kurang memadainya infrastruktur.

Tabel 1.1 PDRB Per Kapita Atas Harga Konstan Provinsi di Sumatera Tahun 2010 – 2015 (Milyar Rupiah).

| Provinsi | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|------------------|-----------------|------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Aceh | 101545.2 | 104874.21 | 108914.9 | 111755.8 | 113487.8 | 112672.4 |
| Sumatera Utara | 331085.2 | 353147.59 | 375924.1 | 398727.1 | 419573.3 | 440955.9 |
| Sumatera Barat | 105017.7 | 111679.49 | 118724.4 | 125940.6 | 133316.1 | 140529.2 |
| Riau | 388578.2 | 410215.84 | 425626 | 436187.5 | 447951.6 | 448936.6 |
| Jambi | 90618.41 | 97740.87 | 104615.1 | 111766.1 | 119984.7 | 125038.7 |
| Sumatera Selatan | 194013 | 206360.7 | 220459.2 | 232175.1 | 243093.8 | 254022.9 |
| Bengkulu | 28352.57 | 30295.05 | 32363.04 | 34326.37 | 36206.68 | 38067.5 |
| Lampung | 150560.8 | 160437.5 | 170769.2 | 180620 | 189790 | 199525.4 |
| Bangka Belitung | 35561.9 | 38013.99 | 40104.91 | 42190.86 | 44159.44 | 45961.46 |
| Kep. Riau | 111223.7 | 118961.42 | 128035 | 137263.9 | 146355.6 | 155162.6 |
| Total | 153655.7 | 163172.67 | 172553.6 | 181095.3 | 189391.9 | 196087.3 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera.

Tabel 1 memperlihatkan PDRB perkapita di Sumatera pada tahun 2010 - 2015. Secara total PDRB perkapita di Sumatera mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun apabila dilihat per provinsinya hanya ada dua provinsi dari sepuluh provinsi yang ada di Sumatera yang PDRB per kapita sangat jauh jaraknya dari provinsi lainnya yaitu Riau dan Sumatera Selatan. Pada tahun 2015 PDRB provinsi Riau sebesar 448936.6 milyar rupiah, sedangkan PDRB provinsi Sumatera Selatan sebesar 254022.86 milyar rupiah.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan diikuti dengan pembagian pendapatan yang merata, tidak hanya untuk individu, tetapi juga antar sektor ekonomi antar daerah. Inilah yang membuat pertumbuhan ekonomi sangat berkaitan dengan pendapatan sehingga inilah yang yang disebut dengan proses konvergensi (pemerataan pembangunan) yang masih harus dilaksanakan.

Konvergensi ekonomi antar wilayah merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pembangunan daerah dan pendapatan. Dengan analisis konvergensi maka penyebaran pendapatan perkapita seluruh wilayah di Sumatera Bagian Selatan dapat diketahui semakin merata atau tidak parameter yang digunakan dalam konvergensi pendapatan antara lain adalah pendapatan perkapita di Sumatera Bagian Selatan. Seperti yang dinyatakan Boediono (1992) bahwa laju pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang, penekanan pada proses karena mengandung unsur dinamis, perubahan atau pengembangan. Oleh karena itu pemakaian indikator pertumbuhan ekonomi biasanya akan dilihat dalam kurun waktu tertentu, misalnya selama satu tahun.

Menurut Yulianita (2005) konvergensi ekonomi antar daerah merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pembangunan daerah. Dengan analisis konvergensi maka penyebaran pendapatan per kapita seluruh provinsi di Sumatera dapat diketahui semakin merata atau tidak. Parameter yang digunakan dalam konvergensi ekonomi antara lain adalah pendapatan per kapita provinsi. Konvergensi ekonomi di Sumatera tidak akan tercapai apabila terjadi proses konvergensi ekonomi pada provinsi-provinsi

di Sumatera melalui pertumbuhan pendapatan per kapita yang meningkat. Untuk mendorong terciptanya konvergensi tersebut, maka diperlukan investasi atau Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) pada sektor-sektor yang tepat dan kemungkinan adanya faktor lain yang perlu diidentifikasi untuk mempercepat proses tersebut. Selain pertumbuhan ekonomi dan investasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi ketimpangan pembangunan ekonomi di Sumatera ialah belanja modal dan infrastruktur.

Dengan demikian, pemikiran ini dapat dikembangkan lebih luas ke skala mikro ekonomi dalam program pengembangan wilayah di daerah-daerah melalui mobilitas sumber daya, hasil produksi barang dan atau jasa serta perdagangan daerah secara dinamis (Yulianita, 2005).

Berdasarkan latar belakang di atas, perbedaan tingkat pertumbuhan dan pembangunan daerah akan membawa dampak pada perbedaan tingkat kesejahteraan antar daerah, yang pada akhirnya menyebabkan disparitas pendapatan antar daerah semakin besar. Namun, dengan adanya indikasi bahwa telah terjadi konvergensi pendapatan di Sumatera Bagian Selatan, daerah miskin dapat terbebas dari ketepurukannya dan menyejajarkan diri dengan daerah kaya, sehingga tercipta pemerataan pendapatan yang menyebabkan kesejahteraan masyarakat meningkat. Keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu daerah tercermin dari kesejahteraan masyarakat.

Di Sumatera Bagian Selatan terdapat 9 kota yaitu, Palembang, Pagar Alam, Lubuk Linggau, Prabumulih, Bandar Lampung, Metro, Jambi, Pangkal Pinang dan Bengkulu. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan karena pendapatan perkapita perlu diperhatikan mengingat dampaknya yang sangat luas bagi pertumbuhan ekonomi dalam suatu kota yang selalu menurun tiap tahunnya dan berakibat pada kesejahteraan masyarakat, yaitu pembangunan suatu daerah akan barang dan jasa yang diakibatkan menurunnya pendapatan riil PDRB harus segera ditingkatkan agar pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, adanya hasil penelitian yang tidak sama dan beragam, serta mengingat pentingnya pendapatan terhadap perekonomian Pulau Sumatera Bagian Selatan, maka dilakukan penelitian dengan judul “ **Determinan Konvergensi Pendapatan Perkapita di Sumatera Bagian Selatan** ” dengan menganalisis faktor-faktor penentunya yaitu, investasi modal manusia, infrastruktur, dan belanja modal di Sumatera Bagian Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah, yaitu :

1. Bagaimana laju konvergensi pendapatan perkapita di Sumatera Bagian Selatan?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konvergensi pendapatan per kapita di Sumatera Bagian Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis laju konvergensi pendapatan perkapita di Sumatera Bagian Selatan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konvergensi pendapatan per kapita di Sumatera Bagian Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan berkaitan dengan konvergensi pendapatan perkapita antar kota di Sumatera Bagian Selatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan konvergensi pendapatan perkapita di Sumatera Bagian Selatan dan memberikan sumbangan pemikiran kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah tentang faktor dominan yang mempengaruhi konvergensi pendapatan perkapita, serta mengetahui pengaruh Investasi Modal Manusia, Belanja Modal dan Infrastruktur terhadap pendapatan perkapita di Sumatera Bagian Selatan. Dengan demikian memudahkan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk memilih alternatif kebijakan yang akan diambil untuk mengatasi konvergensi pendapatan perkapita di Sumatera Bagian Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Priyo Hari. 2006. Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja pembangunan dan Pendapatan Asli Daerah (studi pada kabupaten/kota se-Jawa-Bali). SNA IX, Padang.
- Arsyad. Lincolin, 1999. Ekonomi Pembangunan. Edisi Keempat. STIE YKPN Yogyakarta.
- Azizah, 2016. *Knowledge-Based Economy (KBE), Konvergensi, dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus di ASEAN Plus Three (Periode Tahun 2001-2014)*. Institut Pertanian Bogor.
- Baltagi, B. H. 2005. *Econometrics Analysis Of Panel Data (3rd ed)*. Chicester, England: John Wiley & Sons Ltd.
- Boediono, 1992. Teori Pertumbuhan Ekonomi, BPFE- UGM, Yogyakarta.
- Chaerunnisa. 2014. *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sukabumi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Darsono, 2015. *Analisis dampak ASEAN-JAPAN Comprehensive Economic Partnership (AJCEP) Terhadap Arus Perdagangan dan Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi*. Institut Pertanian Bogor.
- Fahmi, 2016. *Pengaruh Infrastruktur Secara Spasial Terhadap Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Faturrohmin. 2010. Pengaruh PDRB, Harapan Hidup Dan Melek Huruf Terhadap Pendapatan Perkapita. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar: Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D. N. 2004. *Basic Econometrics (4th ed)*. New York: The McGraw – Hill Companies.
- Harahap, Jan Vilben. 2009. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Jumlah dana Deposito di Medan.”

- Harianto dan Adi. 2007. Hubungan Antara Dana Lokasi Umum, Belanja, Pendapatan Asli Daerah Dan Pendapatan Perkapita. Fakultas Ekonomi. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Makassar.
- Hendrani, 2012. *Konvergensi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten*. Institut Pertanian Bogor.
- Iancu. 2007. Economic Convergence Application. Romanian Journal of Economic Forecasting. Institut of Economic Ferocasting, 4.
- Ismerdekaningsih, Herlina, SE & Endah Sri Rahayu,SE. 2002. Analisis Hubungan Penerimaan Pajak Terhadap Product Domestic Bruto Di Indonesia (Studi Tahun 1985-2000). ITB Central Library.
- Kompas. 2011. Kerusakan Jalan Prabumulih Merata. Kompas.
- Kuncoro, Mudrajat, (2007). Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lustiawaty, 2017. *Konvergensi dan Keterkaitan Spasial Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Sulawesi Tengah*. e Jurnal Katalogis. Vol. 5, No. 1.
- Maryaningsih, et al, 2014. *Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Vol. 17, No. 1.
- Mirza, Denni Sulistio. (2011). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. Economic Development Analysis Journal. Semarang: Unnes.
- Nurhamidah dan Suhartini, 2014. Determinan Konvergensi Pendapatan Di Sumatera Selatan. Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia. Vol. 1, No. 1.
- Putra dan Jamal, 2017. *Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi antar Provinsi Di pulau Sumatera*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. Vol. 2, No.1.
- Rizki, Bimo dan Samsubar Saleh. 2007. Indeks Pembangunan Manusia. Jakarta.
- Sala-i Martin, X. (1995). The Classical Approach to Convergence Analysis. Economics Working Paper, 117. Yale University and Universitas Pompeu Fabra.

<http://www.econ.upf.edu/docs/papers/downloads/117.pdf> (Diakses 18 Agustus 2014).

- Saragih, Juli Panglima. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Singgih Santoso, 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT Elek Media Komputindo, Jakarta.
- Sjafrizal, 2008. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Baduose Media, Cetakan Pertama. Padang.
- Sodik, 2006. *Pertumbuhan Ekonomi Regional: Studi Kasus Analisis Konvergensi antar Provinsi Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 11, No. 1, hal 21-32. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 2007. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syukriyah, 2016. *Analisis Konvergensi Absolut Pembangunan Manusia Antar Provinsi di Indonesia*. Economics Development Analysis Journal 5 (4) (2016). Universitas Negeri Semarang.
- Tarigan, Robinson. 2012. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Todaro, Michael P. 2006 . *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M.P. and Smith, S.C. 2009. *Economic Development*. Tenth Edition. Pearson Education, Inc. Boston.
- Untoro, Joko. 2010. *Ekonomi*. Jakarta: Kawah Media
- Valeriani, D. (2011). *Analisis Pengaruh Kebijakan Infrastruktur terhadap Pendapatan Perkapita Masyarakat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. EQUITY, 1 (5).
- Wahidin, et al, 2012. *Analisis Disparitas Pertumbuhan Ekonomi dan Pengaruh Dana Taransfer Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Vol. 2. Universitas Mataram.
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Ekonisia. Yogyakarta

- World Bank. (1994). World Development Report 1994: Infrastructure for Development. World Bank. <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/5977> (Diakses 15 Juli 2014).
- Yulianita, A. (2005). *Analisis Konvergensi Ekonomi Antar Daerah di Sumatera Selatan (Tahun 1993-2003)*. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Yulianita, et al, (2017). *Human Capital and Economic Convergence in Indonesia: An Empirical Analysis*. Internasional Journal of Scientific and Research Publications. Vol.7. Universitas Sriwijaya.
- Yulisningrum, Setyastuti, 2012. *Analisis Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1992-2012*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Yuniasih, et al, 2013. *Disparitas, Konvergensi, dan Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Regional di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia. Vol. 14, No. 1, hal 63-81. Institut Pertanian Bogor.